

Senin, 6 Juni 2011

Tak Punya Wewenang, BPK Hanya Lakukan "Pemotretan"

PUTUSSIBAU (MED) - Ketua Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dari Provinsi Kalbar Susilo mengatakan, bahwa keberadaan dan wewenang BPK hanya melakukan pemotretan alias pemeriksaan administrasi keuangan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 15 Tahun 2006 tentang BPK.

"Hanya memeriksa administrasi keuangan di semua instansi, kita tidak memiliki wewenang dalam menindaklanjuti di bidang hukum, namun hasil pemeriksaan tetap dilaporkan ke Jakarta," jelasnya kepada wartawan di Hotel Sanjaya.

Susilo menjelaskan, apabila ada temuan yang bersifat merugikan Negara, maka pihak BPK memberikan tenggang waktu selama 2 (dua) bulan untuk pengembalian kerugian kepada Negara, atau daerah.

"Untuk temuan tergantung

KE HAL. 7

Tak Punya Wewenang, BPK Hanya....

Dari Hal. 1

apakah itu termasuk kerugian Negara atau kerugian daerah yang harus dikembalikan dalam jangka waktu yang ditentukan, namun untuk keranah hukumnya, kita tidak bisa menindak lanjuti sekalipun itu merupakan temuan, ini sudah menjadi urusan penegak hukum, BPK sifatnya hanya pemeriksa admistrasi laporan keuangan, apakah sudah sesuai dengan pengkajian standar akuntansi keuangan," papar Susilo serius.

Ditambahkannya, bahwa hasil pemeriksaan ataupun temuan dari BPK akan disampaikan juga kepada Bupati dan DPRD, untuk selanjutnya ditindak lanjuti sesuai dengan proses yang ada di BPK dengan tenggang waktu yang sudah ditentukan, dan jikapun ada temuan kerana hukum, itu sudah tanggungjawab penegak hokum.

"Hanya sebatas pemotretan mas," ujarnya lagi.

Ketika ditanyakan selama ini sudah berapa banyak temuan BPK

di Kapuas Hulu, Susilo mengatakan, bahwa untuk 2010 yang dilaksanakan pemeriksaan saat ini belum bisa di paparkan, pasalnya kehadiran BPK di sini baru 25 hari, sementara waktu yang ditentukan selama 30 hari, sedangkan untuk hasil temuan tahun-tahun sebelumnya, Susilo enggan berbicara.

"Jika ingin mengetahui lebih lanjut silakan temui bagian humas, ada di Pontianak kok, namun yang jelas kita hanya menjalankan tugas sesuai fungsi, ibaratnya hanya sebatas pemotretan," terangnya.

Adanya pertanyaan sejumlah masyarakat, terkait berapa temuan BPK selama ini, Susilo menambahkan, jika memang ada masyarakat yang bertanya demikian diharapkan langsung dengan ke Dewan atau Bupati, karena kata Susilo segala bentuk temuan yang kita dapatkan juga dilaporkan kepada Bupati dan Anggota DPRD. **(timo)**